

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian tentang “Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Stress Kerja**

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian variabel stress kerja di Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung termasuk dalam kategori sedang. Hal-hal yang cukup dominan antara lain,

- Karyawan dominan setuju merasa pekerjaan yang dikerjakan monoton dengan persentase 33,33%.
- Karyawan dominan setuju merasa sulit tidur memikirkan pekerjaan dengan persentase 46,67%.
- Karyawan dominan setuju merasa jadwal makan yang tidak teratur ketika pekerjaan menumpuk dengan persentase 36,67.

##### **2. Kinerja Karyawan**

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian bahwa variabel kinerja karyawan di Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung termasuk dalam kategori baik. Hal-hal yang cukup dominan antara lain,

- Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dengan presentase 60,00%.

- Perlunya supervisor dalam pelaksanaan pekerjaan karyawan dengan persentase 46,67%.
- Karyawan dapat kerjasama terhadap rekan sekerja dalam perusahaan dengan persentase 53,33%.

### 3. Hubungan Stres Kerja dan Kinerja Karyawan

Berdasarkan keseluruhan analisis perhitungan statistic pada uji korelasi, persamaan garis regresi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa, secara statistik, stress kerja memiliki korelasi yang sedang dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung dengan total pengaruh sebesar 23,28%, sedangkan sisanya sebesar 76,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung” maka peneliti memberikan saran kepada Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung untuk dapat mengendalikan stress kerja dan meningkatkan kinerja karyawan:

1. Sebaiknya system dalam perusahaan di evaluasi lebih lanjut lagi. Hal-hal yang perlu dan harus diubah menjadi lebih variatif, tidak membuat karyawan merasa pekerjaannya monoton dan tidak terjadi tekanan atau kekeliruan dalam pekerjaan sehingga karyawan dapat mengendalikan stres kerja.
2. Sebaiknya pemimpin meningkatkan pengawasan internal kepada karyawannya dalam penyelesaian pekerjaannya, sehingga karyawannya dapat menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Stress kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada Rumah Sakit Gigi Mulut Maranatha Bandung sebesar 23,28%. Untuk lebih meningkatkan pengaruh positif tersebut, maka harus mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan.